

## **SIMULASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK DETEKSI DINI *CANCER* *MAMMAE* WANITA USIA SUBUR**

### **The Stimulation of Breast Examination on the Level of Knowledge and Breast Cancer Detection Practice of Fertile Age Women**

Arif Tirtana<sup>1\*</sup>, Yulianingsi A. Kuntuamas<sup>2</sup>, Ignasia Nila Siwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Bank Darah, STIKes Guna Bangsa Yogyakarta

<sup>23</sup>Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Madani Yogyakarta

Email: [atirtana89@gmail.com](mailto:atirtana89@gmail.com)

\*Corresponding Author

Tanggal Submission: 19 April 2022, Tanggal diterima: 29 Juni 2022

#### **Abstrak**

Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular dengan morbiditas dan mortalitas yang meningkat. Insiden kanker untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara. Untuk menekan angka morbiditas dan mortalitas maka penting untuk melakukan deteksi dini kanker payudara. Salah satunya dengan menggunakan metode simulasi pemeriksaan payudara sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh simulasi pemeriksaan payudara sendiri terhadap tingkat pengetahuan dan praktik deteksi dini kanker payudara wanita usia subur. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan framework PICOS, *Populasi/ Problem (P), Intervention (I), Comparison (C), Outcome (O), Study design (S)*. Tahap awal seleksi artikel dengan kata kunci “Kanker payudara/breast cancer” and “Simulasi pemeriksaan payudara sendiri” and “Pengetahuan” and “Praktik” ditemukan 357 artikel dari database PubMed, Scopus, Science Direct, Garuda, Moraref, Neliti, Dimensions dan Google Scholar, selanjutnya artikel yang sesuai dengan topik penelitian yaitu 7 jurnal yang terdiri dari 4 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. Hasil dari telaah semua artikel penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi pemeriksaan payudara sendiri dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik dengan  $p$  value  $<0,05$ . Metode Simulasi pemeriksaan payudara sendiri mampu meningkatkan pengetahuan dan praktik deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur.

**Kata Kunci:** Kanker payudara, Simulasi SADARI, Pengetahuan, Praktik

#### **Abstract**

*Breast cancer is a non-communicable disease with increasing morbidity and mortality. The highest incidence of cancer for women is breast cancer. To reduce morbidity and mortality, it is important to carry out early detection of breast cancer. One of them is by using the simulation method of breast self-examination. The purpose of this study was to determine the effect of simulated breast self-examination on the level of knowledge and practice of early detection of breast cancer in women of childbearing age. The method in this research is using the PICOS framework, *Population/Problem (P), Intervention (I), Comparison (C), Outcome (O), and Study design (S)*. The initial stage of article selection with the keywords “Breast cancer”, “breast self-examination simulation”, “Knowledge” and “Practice” found 357 articles from the PubMed, Scopus, Science Direct databases, Garuda, Moraref, Neliti, Dimensions and Google Scholar, and articles that are relevant to the research topic. 7 journals consisting of 4 national journals and 3 international journals were chosen. The results of the reviews showed that the simulated breast self-examination method could increase knowledge and practice with  $p$  value  $<0.05$ . The simulation method of breast self-examination is able to increase knowledge and practice of early detection of breast cancer in fertile age women.*

**Keywords:** Breast cancer, BSE Simulation, Knowledge, Practice

## PENDAHULUAN

*Cancer mammae* merupakan penyakit tidak menular dengan morbiditas dan mortalitas yang meningkat (Udoh et al. 2020). Morbiditas kanker secara global berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus menjadi 19,3 juta kasus di tahun 2020. Mortalitas kanker secara global mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 9,6 juta menjadi 10,0 juta pada tahun 2020 di seluruh dunia. Morbiditas dan mortalitas kanker berdasarkan data *Global Cancer Observatory* tahun 2020 yang dirilis oleh IARC, sekitar 2,3 juta wanita didiagnosis dengan *cancer mammae* dengan mortalitas sebesar 685.000 atau 30% pada tahun 2020 (IARC 2021).

Insiden *cancer mammae* ditandai dengan masih tingginya angka mortalitas yang disebabkan oleh keterlambatan diagnosa, diikuti keterlambatan pengobatan. Masa inkubasi *cancer mammae* diperkirakan 8-12 tahun. Untuk menekan angka morbiditas dan mortalitas *cancer mammae*, maka penting untuk melakukan deteksi dini kanker *cancer mammae* (Andra 2018). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) berguna untuk mendeteksi kelainan payudara terutama di tempat dengan akses yang buruk ke perawatan kesehatan untuk pemeriksaan klinis payudara dan mamografi (Udoh et al., 2020). SADARI adalah strategi kunci untuk deteksi dini *cancer mammae*. Temuan dalam penelitian menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran dan praktik SADARI di kalangan wanita di distrik Akatsi Selatan wilayah Volta Republik Ghana Afrika Selatan (Dadzi and Adam 2019). Hasil penelitian yang dilakukan di Nepal menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri masih rendah pada wanita di Nepal (Sathian et al., 2019).

Upaya promosi kesehatan dalam pencegahan *cancer mammae* dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan pada wanita usia subur melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan deteksi dini *cancer mammae* dengan tehnik SADARI (Witdiawati, Rahayuwati, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan di desa Tembung kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang menunjukkan bahwa metode simulasi sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan SADARI. Dengan hasil uji T diperoleh nilai *p value* 0,020 yang artinya ada hubungan antara penggunaan metode simulasi dengan peningkatan keterampilan wanita PUS dalam deteksi dini *cancer mammae* dengan metode simulasi (Panjaitan et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi pemeriksaan payudara sendiri terhadap tingkat pengetahuan dan praktik deteksi dini *cancer mammae* wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam 6 tahun terakhir; dilihat dari kemudahan, efisiensi, biaya, dan prosedur untuk penelitian eksperimental.

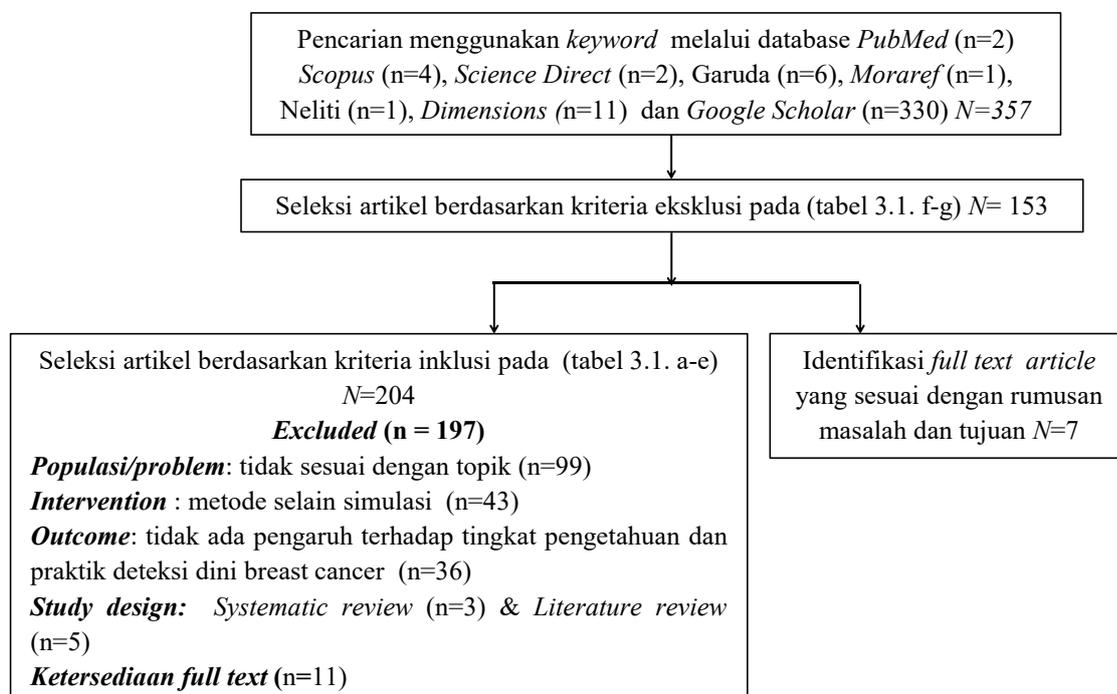
## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *literature review* yaitu sebuah pencarian literatur baik nasional maupun internasional. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel yaitu menggunakan

*PICOS framework.* Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil publikasi artikel yang diambil berhubungan dengan topik penelitian *literature review* yaitu simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan praktik. Hasil publikasi diambil dari *database Pubmed, Scopus, Science Direct, Garuda, Moraref, Neliti, Dimensions, dan Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Simulasi/*Simulation*” AND “Pemeriksaan payudara sendiri/*Breast self-examination*” AND “Pengetahuan/*Knowledge*” AND “Praktik/*Practice*” AND “Kanker payudara/*Breast cancer*”. Artikel publikasi yang diambil sebagai bahan *review* yaitu artikel penelitian dari tahun 2015 s/d 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *Pubmed, Scopus, Science Direct, Garuda, Moraref, Neliti, Dimensions, dan Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Simulasi/*Simulation*” AND “Pemeriksaan payudara sendiri/*Breast self-examination*” AND “Pengetahuan/*Knowledge*” AND “Praktik/*Practice*” AND “Kanker payudara/*Breast cancer*”. Peneliti menemukan 357 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian diskriminasi, sebanyak 153 artikel dieksklusi karena terbitan tahun 2015 ke bawah serta selain bahasa Indonesia dan/atau Inggris. *Assessment* kelayakan terhadap 204, artikel tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 7 artikel yang sesuai inklusi dan ditelaah.



### 3.3 Diagram Alur Pencarian Artikel Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Telaah Literatur

NO	Author, Country and Title (peneliti, negara dan judul)	Study Design (Desain Penelitian)	Participants and Sample size (Peserta dan jumlah sampel)	Key Finding (inti penelitian)	Limitations (keterbatasan)	Database
1	Abera H, Mengistu D, Bedaso A (2017)  Ethiopia  <i>Effectiveness of Planned Teaching Intervention On Knowledge and Practice of Breast Self-Examination Among First Year Midwifery Students</i>	<i>pre-experimental</i> dengan <i>one group</i> <i>pre-posttest design</i>	Mahasiswa kebidanan tahun pertama, 61 mahasiswa	Usia rata-rata responden penelitian adalah 20,13 ( $\pm 2,27$ ) dan 77% dari peserta penelitian adalah lajang. Sebelum intervensi 14 (23%) responden memiliki informasi dan mempraktekkan SADARI, hanya 8 (13,1%) yang melakukan SADARI secara rutin setiap bulan. Jumlah dan persentase responden berpengetahuan sebelum intervensi adalah 23 (37,7%) dan sesudah intervensi adalah 35 (57,4%). Perbedaan pretest dan post-test variabel pengetahuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan p value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Perbedaan pretest dan post-test variabel praktik menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan p value 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ).	Artikel ini tidak membahas faktor informasi/media massa dan pengalaman, berdasarkan teori Bab II dapat mempengaruhi variabel pengetahuan.	<i>PubMed, Google Scholar</i>
2	Desouky and Taha (2015)  Arab Saudi  <i>Effects of A Training Program About Breast Cancer and Breast Self-Examination Among Female Students at Taif University</i>	<i>pre-experimental</i> dengan <i>one group</i> <i>pre-posttest design</i>	Mahasiswi dari tujuh perguruan tinggi Universitas Taif dari kelas satu, 1697 sampel	Hasil penelitian menunjukkan setelah program pelatihan SADARI, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap <b>pengetahuan</b> dengan nilai P value 0,001 yang diamati pada semua item pengetahuan, dan 83,6% siswa mempraktekkan SADARI dibandingkan sebelum pelatihan 0%. Perbedaan pretest dan post-test variabel praktik menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan p value 0,028 ( $\alpha < 0,05$ ). Perbedaan pretest dan post-test variabel sikap menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan p value 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ).	- Responden memiliki tingkat pendidikan yang sama, sehingga pengaruh pendidikan pada pengetahuan dan praktik SADARI tidak dianalisis - Evaluasi efek dari program intervensi dinilai 6 bulan setelah intervensi, sehingga kurang efektif karena estimasi waktu yang lama.	<i>PubMed,</i>

NO	Author, Country and Title (peneliti, negara dan judul)	Study Design (Desain Penelitian)	Participants and Sample size (Peserta dan jumlah sampel)	Key Finding (inti penelitian)	Limitations (keterbatasan)	Database
3	Alsaraireh and Darawad (2019) Yordania  <i>Impact of a Breast Cancer Educational Program on Female University Students' Knowledge, Attitudes, and Practices</i>	<i>True experimental design dan pre- and post-test with control group</i>	Mahasiswa wilayah selatan Yordania, 110 sampel	Analisis menunjukkan bahwa peserta pada kedua kelompok memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah, sikap negatif, dan praktik yang buruk terhadap <i>breast cancer</i> dan <i>breast self-examination</i> sebelum mengikuti intervensi. Analisis <i>post test</i> mengungkapkan bahwa peserta dalam kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan praktik SADARI dibandingkan dengan peserta dalam kelompok kontrol. Pelaksanaan program kesadaran <i>breast cancer</i> berdampak positif pada mahasiswa baik pengetahuan dan praktik tentang <i>breast cancer</i> dan SADARI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada <b>pengetahuan</b> dengan nilai <i>P value</i> 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Perbedaan <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> variabel sikap menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan <i>p value</i> 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Perbedaan <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> variabel <b>praktik</b> menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan <i>p value</i> 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).	- Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel dari satu universitas, yang membatasi generalisasi di antara semua mahasiswa di Yordania.	<i>Google Scholar, Dimensions</i>
4	Panjaitan, Sidabukke and Anita (2018) Indonesia  Penggunaan Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Wanita	<i>Quasi eksperimen dengan rancangan Non Equivalent Control Group</i>	Wanita PUS di desa Tembung kecamatan Percut Sei Tuan, 41 sampel	Berdasarkan hasil uji <i>T tes</i> diperoleh nilai <i>p value</i> 0,020 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya berpengaruh antara penggunaan metode simulasi terhadap peningkatan keterampilan wanita PUS dalam hal deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI. Metode simulasi sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan SADARI dikarenakan sebagai metode mengajar, simulasi	- Artikel ini tidak membahas faktor pendukung yang dapat mempengaruhi variabel praktik.	<i>Google Scholar</i>

NO	<i>Author, Country and Title</i> (peneliti, negara dan judul)	<i>Study Design</i> (Desain Penelitian)	<i>Participants and Sample size</i> (Peserta dan jumlah sampel)	<i>Key Finding</i> (inti penelitian)	<i>Limitations</i> (keterbatasan)	<i>Database</i>
	Pasangan Usia Subur			dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar		
	(PUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun 2018			dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. SADARI		
5	Marfianti (2021) Indonesia  Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo	<i>Pre-experimental</i> dengan <i>one group</i> <i>pre-posttest design</i>	Ibu-ibu dan wanita usia subur di wilayah Dusun Semutan, 32 sampel	Berdasarkan hasil penelitian pada saat pre test, nilai rata ratanya yang didapatkan adalah 56,875±9,310. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum kegiatan ini masih kurang. Nilai rata rata <i>post test</i> setelah kegiatan selesai adalah 92,813±6,342. Analisis menggunakan uji t berpasangan untuk melihat perbedaan rata-rata tes sebelum dan sesudah kegiatan. Terdapat perbedaan bermakna nilai tes sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara setelah mengikuti edukasi dan pelatihan SADARI dengan p value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Praktik menunjukkan terdapat peningkatan setelah mengikuti edukasi dan pelatihan SADARI dengan p value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).	Tidak semua peserta mencoba praktik menggunakan <i>phantom</i> karena keterbatasan waktu dan jumlah <i>phantom</i> .	<i>Dimensions</i>

6	Agustin, Kumalasari and Jaya (2021)  Indonesia  Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri	<i>Pre experimental design dengan one group pre-test post-test design</i>	Siswi SMA Bina Lestari Kecamatan Gandus, 51 sampel	Berdasarkan hasil uji <i>wilcoxon signed ranks</i> test diperoleh nilai p sebesar 0.000 ( $\alpha < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberi pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	- Artikel ini tidak membahas faktor pengalaman, yang dapat mempengaruhi variabel pengetahuan.	<i>Google Scholar, Dimensions</i>
<b>NO</b>	<b>Author, Country and Title (peneliti, negara dan judul)</b>	<b>Study Design (Desain Penelitian)</b>	<b>Participants and Sample size (Peserta dan jumlah sampel)</b>	<b>Key Finding (inti penelitian)</b>	<b>Limitations (keterbatasan)</b>	<b>Database</b>
	(SADARI) Pada Siswi Sma Bina Lestari Kecamatan Gandus Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara					
7	Musfiroh, Ratnasari and Rahmatika, (2020)  Indonesia  Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Cirebon	<i>Pre experimental design dengan one group pre-test post-test design</i>	Siswa SMK Muhammadiyah Cirebon, 23 sampel	Hasil penelitian menunjukkan <b>pengetahuan</b> siswi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 65,2 % menjadi 95,7 % dengan <i>p value</i> 0,005 ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil penelitian variabel sikap menunjukkan <i>p value</i> 0,747, karena nilai $p > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap melakukan SADARI.	Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyampaikan bahwa perubahan sikap bisa terjadi disebabkan oleh penyuluhan yang dilakukan, sehingga akan berpengaruh terhadap sikap yang diambil.	<i>Dimensions</i>



Semua jurnal yang dianalisis merupakan hasil penelitian eksperimen. *Design* yang digunakan diantaranya, 5 *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-posttest design*, 1 *quasi eksperimen* dengan rancangan *non equivalent control group*, dan 1 *true experimental design* dengan rancangan *pre- and post-test with control group*. Metode pemilihan sampel menyesuaikan dengan standar penelitian pada literatur, yaitu *random sampling*, *accidental sampling* dan *total sampling*. Populasi dalam 7 jurnal penelitian ini yaitu wanita usia subur. Semua sampel dalam penelitian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Rata-rata populasi dalam penelitian ini berusia 15-49 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup, kuesioner, dan *checklist*. Dari 7 jurnal yang ditelaah, terdiri dari 5 jurnal dengan variabel pengetahuan dan praktik, 1 jurnal variabel pengetahuan, 1 jurnal variabel praktik, semua jurnal menunjukkan bahwa intervensi menggunakan metode simulasi/praktik langsung menunjukkan adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan praktik dengan *p value* ( $\alpha < 0,05$ ).

#### 1. **Pengaruh Simulasi Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Tingkat Pengetahuan Deteksi Dini *Cancer Mammae* Wanita Usia Subur**

Simulasi merupakan metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya, dapat juga diartikan sebagai penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan berupa model statistik atau pemeranan (Kemdikbud, 2020). Analisis artikel dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Umiyati *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penelitian WUS memiliki pengetahuan sebanyak (57,5%), dan setelah dilakukan penyuluhan praktik SADARI pengetahuan WUS meningkat menjadi baik yaitu (100%). Berdasarkan uji *wilcoxon* diperoleh rentang rata-rata pengetahuan *pre test* sebesar 20,50, dengan hasil *p-value* = 0,000 ( $\alpha < 5\%$ ). Analisis artikel dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deviani *et al.*, (2018) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswi tentang deteksi dini kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan intervensi simulasi dengan *p value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Selain itu analisis penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azzubaidi and Sugiharto 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh penyuluhan simulasi SADARI terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan hasil nilai signifikan *p value*  $0.0001 < 0,05$ .

#### 2. **Pengaruh Simulasi Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Praktik Deteksi Dini *Cancer Mammae* Wanita Usia Subur**

Praktik dalam kesehatan merupakan tindakan untuk hidup sehat, semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Pelaksanaan atau perbuatan secara nyata dalam menerapkan apa yang disebut dalam teori (Kemdikbud, 2020). Analisis artikel dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Hastuti *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan perlakuan berupa praktik langsung wanita usia subur memiliki kemampuan baik dalam melakukan SADARI yaitu 80,8%. Dari hasil uji statistik kemampuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan diperoleh nilai *p value*  $0.000$  ( $\alpha < 0,05$ ), artinya ada pengaruh

pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap peningkatan kemampuan praktik wanita usia subur dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Analisis penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SMA Dharma Praja Denpasar tahun 2018, didapatkan nilai p value 0,048 ( $\alpha < 0,05$ ) dengan metode praktik langsung (Deviani *et al.*, 2018). Selain itu analisis ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Ppujon Malang Jawa Timur, yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan praktik remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan intervensi simulasi SADARI dengan p value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) (Daka *et al.*, 2018).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan 7 jurnal yang telah ditelaah, terdiri dari 5 jurnal dengan variabel pengetahuan dan praktik, 1 jurnal variabel pengetahuan, 1 jurnal variabel praktik, semua jurnal menunjukkan bahwa intervensi menggunakan metode simulasi/praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan praktik deteksi dini *cancer mammae* wanita usia subur. Berdasarkan telaah dari semua jurnal penelitian, intervensi metode simulasi sangat direkomendasikan kepada masyarakat, klinik kesehatan, rumah sakit, tenaga kesehatan, dan instansi kesehatan lainnya dalam upaya pencegahan *cancer mammae*. Intervensi metode simulasi memiliki keunggulan diantaranya, mudah dilakukan secara mandiri dan tidak memaknai biaya.

### Saran

Dari semua artikel menurut peneliti jika dilihat dari kemudahan, efisiensi, biaya, dan prosedur untuk penelitian eksperimental, metode simulasi sangat direkomendasikan kepada masyarakat, klinik kesehatan, rumah sakit, tenaga kesehatan, dan instansi kesehatan lainnya dalam upaya pencegahan *cancer mammae*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ismar, Intan Kumalasari, and Herawati Jaya. 2021. "Pada Siswi Sma Bina Lestari Kecamatan Gandus Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara." 5(1).
- Andra, Deka. 2018. "Hubungan Usia Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik." Universitas Sumatera Utara.
- Azzubaidi, and Sugiharto. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara." *Tarumanagara Medical Journal* 3, NO. 1,.
- Dadzi, Rita, and Awolu Adam. 2019. "Assessment of Knowledge and Practice of Breast Self-Examination among Reproductive Age Women in Akatsi South District of Volta Region of Ghana." *PLoS ONE* 14(12): 1–12.
- Desouky, Dalia E, and Azza A Taha. 2015. "Effects of a Training Program about Breast Cancer and Breast Self-Examination among Female Students at Taif University." (October 2012): 8–13.
- IARC. 2021. "World Cancer Day: Breast Cancer Overtakes Lung Cancer as Leading Cause of Cancer Worldwide. IARC Showcases Key Research Projects to Address Breast Cancer." <https://www.iarc.who.int/news-events/world-cancer-day-2021/>.

- Kemdikbud. 2020. "Praktik." <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Praktik> (May 21, 2021).
- Marfianti, Erlina. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara Dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri ( SADARI ) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Semutan Jatimulyo Dlingo." 03: 25–31.
- Musfiroh, Sri, Eka Ratnasari, and Siti Difta Rahmatika. 2020. "Volume 6 Nomor 2 , Juli 2020 , Hlm 96 - 101 P - ISSN 2460 - 1853 , E - ISSN 2715 - 727X Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi The Effect Of Breast Self Exmination Counseling ( Bse ) On The Knowledge And Attitudes Of Students At The Muhammadiyah Volume 6 No." 6.
- Notoatmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panjaitan, Masriati, Idaria Sidabukke, and Surya Anita. 2018. "Penggunaan Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun 2018." *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram* 3(2): 99.
- Sathian, Brijesh et al. 2019. "Knowledge Regarding Breast Self-Examination among the Women in Nepal: A Meta-Analysis." *Nepal Journal of Epidemiology* 9(2): 761–68.
- Udoh, Roseline H. et al. 2020. "Women's Knowledge, Attitude, and Practice of Breast Self-Examination in Sub-Saharan Africa: A Scoping Review." *Archives of Public Health* 78(1): 1–10.
- Umiyati, Wahyu, Ratih Sari Wardani, and Novita Nining Angraini. 2015. "Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Praktik Sadari ( Pemeriksaan Payudara Sendiri ) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Rw 03 Kelurahan Bulustalan Semarang The Different Of Knowledge And Behavior Women In The Reproductive Period About." *Jurnal Kebidanan* 4(1).
- Witdiawati, Laily Rahayuwati, Dadang Purnama. 2019. "Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur Pendahuluan Kanker Payudara Menjadi Salah Satu Kanker Yang Paling Menakutkan Bagi Perempuan Di Dunia Dan Juga Di Indonesia . Berdasarkan Data GLOB." 2(2): 119–27.

